

MENINGKATKAN PENGELOLAAN SMART YOS DI SMAN YOSOWILANGUN LUMAJANG MENUJU PELAPORAN KEUANGAN MANDIRI

Sochib^{1*}, Fetri Setyo Liyundira², Ani Yulianti³

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang^{1,2,3}

sochib.ak@gmail.com¹, liyundira90@gmail.com², ani.wg1707@gmail.com³

Received: 10-12-2024

Revised: 20-12-2024

Approved: 30-12-2024

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dalam penyajian laporan keuangan di KWU Smart Yos, SMAN Yosowilangun Lumajang, dengan menggunakan pendekatan problem solving. Metode yang digunakan mencakup observasi dan identifikasi masalah, penyusunan program kerja, dan edukasi kepada pengelola usaha. Langkah pertama adalah melakukan observasi untuk memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran melalui wawancara dan pengamatan langsung. Berdasarkan hasil identifikasi, disusun program yang mencakup tujuan, metode, jadwal, materi, dan sumber daya yang dibutuhkan. Edukasi yang diberikan berfokus pada peningkatan pemahaman pengelola usaha dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, yang mencakup laporan laba rugi, posisi keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Selain itu, templet laporan keuangan disesuaikan dengan kebutuhan usaha, memungkinkan pengelola untuk menyajikan laporan keuangan secara akurat dan efisien. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman pengelola dalam menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan secara akurat, meningkatkan efisiensi operasional usaha, serta memperkuat kompetensi pengelola dalam bidang akuntansi. Sistem pencatatan yang terstruktur juga mendorong profesionalisme dalam pengelolaan usaha dan meningkatkan disiplin dalam pengelolaan keuangan. Dampak positif lainnya termasuk pengurangan risiko kesalahan pencatatan, peningkatan keberlanjutan usaha, serta pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat evaluasi dan perencanaan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di KWU Smart Yos.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, KWU Smart Yos, IPOS

PENDAHULUAN

Smart Yos merupakan usaha retail dibawah naungan SMAN Yosowilangun, memiliki potensi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan siswa. Dalam menjalankan usaha ini, aspek pelaporan keuangan menjadi komponen penting untuk memastikan kelangsungan usaha dan evaluasi kinerja yang baik. Pelaporan keuangan yang terstruktur akan membantu dalam memonitor pendapatan, pengeluaran, serta laba bersih usaha (Yusmaniarti, Marini, 2021). Menurut Binilang et al., (2017) laba merupakan selisih antara penghasilan atas barang dan jasa yang diterima Perusahaan dengan kewajiban perusahaan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi pada suatu periode dalam bentuk peningkatan aset yang tidak berasal dari kontribusi modal. Saat ini KWU Smart Yos memastikan pencatatan transaksi dilakukan secara akurat dan tepat waktu. Dengan jenis usaha retail yang melibatkan banyak item barang, penting untuk mengimplementasikan sistem pencatatan yang terintegrasi dengan laporan keuangan (Nursya'adah, 2020). Pencatatan manual yang kurang terorganisasi berpotensi menimbulkan kesalahan seperti ketidaksesuaian jumlah barang atau hilangnya catatan transaksi (Gunarto, 2019).

Pengelolaan laporan keuangan yang baik juga memerlukan pembukuan transaksi harian, yang mencakup penjualan, pembelian barang, serta pengeluaran operasional. Untuk itu, dibutuhkan sistem yang mampu menghasilkan laporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. Laporan

keuangan tersebut sangat penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi kinerja keuangan usaha dan laba Perusahaan. Menurut Dwimulyani Shirley S, (2007) menyatakan laba merupakan perbedaan realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi penjualan pada suatu periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Sedangkan Iswandi, (2022) menyatakan laba sebagai prestasi karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam angka keuangan. Dari sisi teknologi, penggunaan software sederhana seperti spreadsheet atau aplikasi kasir digital dapat menjadi solusi jangka pendek untuk mengelola pencatatan. Implementasi sistem ini membutuhkan pengelolaan yang disiplin serta evaluasi berkala untuk memastikan keakuratan data dan efisiensi operasional usaha.

KWU Smart Yos juga harus mematuhi prinsip dasar laporan keuangan, yaitu relevansi, keandalan, dan kejelasan. Menurut Nianty et al., (2023) Sistem pengelolaan keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan melalui implementasi sistem akuntansi sebagai mediator Laporan keuangan yang dihasilkan sebaiknya menjadi alat untuk membuat keputusan strategis, seperti menentukan barang yang lebih laris atau memutuskan promo yang menarik bagi pelanggan. Pelaporan keuangan yang baik akan menjadi dasar keberlanjutan usaha KWU Smart Yos. Dengan menciptakan sistem pencatatan yang disiplin, memanfaatkan teknologi yang relevan, dan melibatkan siswa secara aktif, usaha ini dapat menjadi model pengelolaan bisnis yang profesional dan berdampak jangka panjang. Permasalahan utama dalam proses akuntansi yang harus dilakukan yakni penyajian laporan keuangan (Ramadhan & Ernaya, 2023)VV.

Sebagai usaha retail, banyaknya transaksi harian baik penjualan maupun pembelian barang, pengeluaran beban memerlukan pencatatan yang teratur. Namun, jika transaksi tersebut tidak tercatat dengan baik, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan tidak dapat mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Tujuan pengukuran kinerja Perusahaan menurut Kaman & Sitohang, (2018) yakni untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat profitabilitas dan rentabilitas dan tingkat aktifitas usaha. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti menentukan strategi penjualan atau pengelolaan stok. Penyajian laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Menurut Uno et al., (2019) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu usaha pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Namun, tanpa pemahaman yang memadai tentang penyusunan laporan ini, kemungkinan hanya pencatatan sederhana yang dilakukan, seperti pendapatan dan pengeluaran, tanpa analisis mendalam. Akibatnya, pengelola kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan penilaian kinerja usaha secara keseluruhan. Laporan keuangan disajikan berdasarkan beberapa hasil rekapitulasi, misalnya penjualan tunai, pembelian persediaan, beban yang dikeluarkan, hasil neto kerja sama dengan UKM dalam satu periode akuntansi.

Penggunaan sistem aplikasi dalam pengelolaan keuangan yang masih terbatas juga menjadi penyebab penyajian laporan yang kurang efisien dan akurat. Sistem manual yang saat ini mungkin digunakan cenderung memakan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan adanya kekurangan tersebut maka laporan keuangan yang dihasilkan menjadi kurang valid dan menjadi kualitas penyajian laporan tersebut. Hal ini menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak relevan dan mengurangi kepercayaannya sebagai alat untuk pengambilan keputusan strategis.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian di KWU Smart Yos difokuskan untuk mengatasi permasalahan penyajian Pelaporan Keuangan. Metode yang digunakan dengan pendekatan problem solving terkait permasalahan mitra. Beberapa langkah yang dapat dilakukan yakni Observasi dan identifikasi masalah, Penyusunan Program Kerja dan Edukasi. Observasi dan identifikasi masalah merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi mitra sasaran. Proses ini dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, survei, atau diskusi dengan pihak terkait untuk mengumpulkan data yang akurat. Hasilnya menjadi dasar perencanaan program yang relevan dan tepat sasaran, sehingga solusi yang ditawarkan dapat memberikan dampak nyata dan berkelanjutan. Penyusunan program kegiatan merupakan tahap merancang rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil identifikasi masalah. Pada tahap ini, ditentukan tujuan, metode, jadwal, materi, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan program. Penyusunan dilakukan secara sistematis agar kegiatan terarah, efektif, dan dapat mencapai target serta luaran yang telah ditetapkan.

Edukasi terkait penyampain materi penyajian laporan keuangan yakni kegiatan memberikan pemahaman kepada mitra atau pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan secara benar. Tujuannya adalah agar mereka mampu membuat laporan yang rapi, akurat, dan sesuai standar, sehingga memudahkan pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan usaha atau organisasi.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2024. Lokasi pengabdian dilaksanakan di tempat usaha KWU Smart Yos di SMAN Yosowilangun Lumajang. Pada pengabdian ini lebih pada proses akhir dari kegiatan akuntansi yakni proses penyajian laporan keuangan. Pengabdian memberikan hasil yang terkait edukasi berupa peningkatan pengetahuan laporan keuangan dan pembuatan templet untuk penyajian laporan keuangan. Peningkatan Pemahaman Pengelola tentang Laporan Keuangan dilakukan dengan edukasi yang diberikan selama kegiatan pengabdian. Tujuannya agar dapat meningkatkan pemahaman pengelola Smart Yos tentang konsep dasar laporan keuangan. Sumber pencatatan transaksi yang tersentral pada aplikasi kasir IPOS dan transaksi pengeluaran tunai yang tidak masuk aplikasi. Pengelola dengan edukasi ini diharapkan akan mempunyai kemampuan menyajikan laporan keuangan. Penyajian Laporan Keuangan dilakukan setelah edukasi laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan arus kas. Hal ini membantu kelengkapan menyajikan laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan keuangan adalah hasil pencatatan aktivitas ekonomi yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja usaha. Menurut (2020) laporan keuangan sebagai penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan Laba Rugi: Menunjukkan pendapatan, beban, dan laba atau rugi, Laporan Posisi Keuangan : Menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu, Laporan Perusabahan Modal : Menyajikan perubahan modal entitas, Laporan Arus Kas: Menunjukkan arus masuk dan keluar kas. Format atau template standar laporan keuangan yang mencakup Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan Arus Kas. Template ini disesuaikan dengan kondisi Smart Yos dan dapat digunakan untuk penyajian laporan keuangan secara konsisten.

Tabel 1.
Laporan Laba Rugi

KWU Smart Yo SMAN Yosowilangun	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024	
Penjualan	-
Potongan Penjualan	-
Penjualan Bersih	-
Harga Pokok Penjualan	
Persediaan Barang 2-1-2024	-
Pembelian	-
Barang dagang siap dijual	-
Persediaan Barang 31-12-2004	-
Harga Pokok Penjualan	-
Laba Kotor	-
Beban Operasional	
Honorarium Petugas	-
Beban Listrik	-
Beban lain-lain	-
Total Beban Operasional	-
Laba Bersih	-

Berdasarkan templet pada tabel 1 laporan laba rugi pengelola usaha dapat memasukkan nilai penjualan bruto dan potongan penjualan yang bersumber dari rekapitulasi transaksi selama satu periode. Kalau sudah memiliki akun buku besar maka nilainya dapat diambilkan dari saldo kredit akun penjualan tersebut. Dengan nilai penjualan dan potongan penjualan dapat diperoleh penjualant bersih. Untuk pengisian Harga Pokok Penjualan diperlukan beberapa data keuangan yakni pembelian selama satu periode, persediaan barang dagang awal, persediaan barang dagang akhir. Dengan mengisikan ketiga data tersebut ke templet maka dapat diketahui Harga Pokok Penjualan. Dan harga pokok ini mengurangi penjualan neto maka diketahui nilai laba kotor (Gross Profit). Selanjutnya diperlukan data beban operasional selama periode yang bisa ditarik dari akun-akun beban operasional yang ada, misalnya biaya honorarium petugas, biaya listrik dan yang lainnya. Setelah beban operasional sudah semuanya kemudian mengurangi laba kotor sehingga diperoleh laba bersih (Net Profit).

Tabel 2.
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

KWU Smart Yo SMAN Yosowilangun	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31-12-2024	
ASET	LIABILITAS DAN EKUITAS
Aset lancar	Kewajiban Lancar
Kas	Utang Usaha
Piutang	Biaya YMH Dibayar
Persediaan	
Aset Tetap	Ekuitas
Tanah	Modal Pemilik
Gedung	Laba Tahun Berjalan
Peralatan	
TOTAL ASET	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS

Berdasarkan templet pada tabel 2 laporan posisi keuangan pengelola usaha dapat memasukkan nilai aset, liabilitas, dan ekuitas. Akun Kas, Piutang, Persediaan, Tanah, Gedung, Peralatan, Utang usaha, Biaya dibayar dimuka dan Modal Pemilik dapat diperoleh pada akun masing-masing di buku besar. Sedangkan akun laba tahun berjalan dapat diperoleh dari nilai laba bersih yang disajikan di Laporan Laba Rugi. Laporan posisi keuangan ini nilai aset dengan nilai liabilitas dan ekuitas harus sama tidak boleh ada selisih.

Tabel 3.
Laporan Perubahan Ekuitas

KWU Smart Yo SMAN Yosowilangun		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Periode Yang berakhir pada 31-12-2024		
Modal per 1-1-2024		-
Laba berjalan	-	
Pengambilan	-	
Setoran Modal	-	
Penambahan Modal	-	
Modal per 31-12-2024		-

Berdasarkan templet pada tabel 3 laporan perubahan ekuitas pengelola usaha dapat memasukkan nilai Modal Awal, laba bersih dan pengambilan pemiik. Modal awal ditarik angkatnya dari modal akhir tahun yang lalu, angka laba bersih ditarik dari laporan laba rugi dan pengambilan ditarik dari akun Pengambilan Pemilik (Prie Debet). Dengan proses ini akan diperoleh modal akhir periode akuntansi.

Tabel 4.
Laporan Arus Kas

KWU Smart Yo SMAN Yosowilangun		
Laporan Arus Kas		
Periode Yang berakhir pada 31-12-2024		
Arus Kas dari aktivitas operasional		
Penerimaan Kas dari penjualan	-	
Pembayaran Beban Usaha	-	
Pembayaran utang	-	
Pembelian perlengkapan	-	
Pembelian Barang Dagang	-	
Arus kas bersih operasional		-
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	-	
Arus Kas bersih investasi		-
Arus Kas dari aktivitas pendanaan		
Setoran Modal	-	
Pengambilan	-	
Arus Kan pendanaan bersih		-
Kenaikan /Penurunan Kas		-
Saldo kas awal		-
Saldo Kas Akhir		-

Berdasarkan templet pada tabel 4 Laporan Arus Kas pengelola usaha dapat memasukkan sesuai dengan kelompok-kelompok aktivitas kas tersebut. Arus kas dari aktivitas operasional ditarik dari transaksi penerimaan kas dari penjualan atau penerimaan yang menambah kas dan dikurangi dengan seluruh pengeluaran untuk pembayaran beban, pembayaran utang, pembelian barang dagang, pembelian perlengkapan dan yang lainnya yang mengurangi nilai kas. Arus kas dari aktivitas investasi diisi dengan pembelian aset tetap pada periode laporan. Sedangkan kelompok arus kas dari aktivitas pendanaan diisi dengan angka setoran modal dan pengambilan pemilik. Ketiga arus kas operasional bersih, arus kas investasi bersih, arus kas pendanaan bersih di jumlahkan dan ditemukan dengan saldo kas awal akan diperoleh nilai saldo kas akhir periode. Nilai ini harus sama dengan saldo kas di akun kas di buku besar. Dampak positif dari penyajian laporan keuangan dengan templet yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha yakni Peningkatan Akurasi dan Keandalan Laporan Keuangan. Dengan penerapan sistem pencatatan yang terstruktur, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan andal. Semua transaksi harian terdokumentasi dengan baik, sehingga laporan keuangan, seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas dapat mencerminkan kondisi keuangan usaha secara aktual. Hal ini memungkinkan pengelola untuk mengevaluasi kinerja usaha dan mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang valid.

Efisiensi Pengelolaan Operasional Usaha. Pencatatan stok yang terintegrasi membantu usaha dalam memantau ketersediaan barang secara real-time. Hal ini mencegah kekurangan atau kelebihan stok yang dapat mengganggu operasional usaha. Selain itu, pencatatan piutang yang terstruktur mempermudah pengelola dalam memantau pembayaran pelanggan dan mengurangi risiko piutang macet, sehingga arus kas usaha lebih terkontrol. Penguatan Kompetensi pengelola dalam Akuntansi. Pelatihan dan pendampingan memberikan pengelola mempunyai pengalaman praktis dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mengelola stok serta piutang. Kompetensi ini sangat relevan untuk masa depan usaha, baik dalam dunia kerja maupun dalam menjalankan usaha sendiri. Pengalaman ini juga meningkatkan pemahaman pengelola terhadap konsep akuntansi dan penerapannya di dunia nyata.



Gambar 2. Diskusi pengelolaan Pengelolaan Smart Yos di Sman Yosowilangun Lumajang menuju Pelaporan Keuangan Mandiri

Meningkatkan Profesionalisme Pengelolaan Usaha. Dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi, pengelolaan KWU Smart Yos menjadi lebih profesional. Laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar sederhana yang biasa digunakan dalam usaha retail. Hal ini memberikan citra positif kepada semua pihak, termasuk pelanggan, siswa, dan pihak sekolah. Pemanfaatan Laporan Keuangan

Sebagai Alat Evaluasi dan Perencanaan. Laporan keuangan yang lebih terstruktur kini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur kinerja usaha. Selain itu, data keuangan yang akurat memberikan dasar bagi pengelola untuk membuat rencana pengembangan usaha. Peningkatan Kedisiplinan dalam Pengelolaan Keuangan. Sistem pencatatan yang baru mendorong siswa dan pengelola untuk lebih disiplin dalam mencatat setiap transaksi. Hal ini membangun kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan, yang bermanfaat tidak hanya untuk usaha KWU Smart Yos tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa di masa depan. Mengurangi Risiko Kesalahan dan Kebocoran Keuangan. Dengan pencatatan yang terstruktur dan sistematis, risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi berkurang secara signifikan. Selain itu, transparansi dalam pencatatan mencegah terjadinya kebocoran keuangan yang dapat merugikan usaha. Meningkatkan Keberlanjutan Usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, usaha KWU Smart Yos menjadi lebih stabil dan berpotensi untuk berkembang. Laporan keuangan yang akurat dapat digunakan sebagai dokumen pendukung untuk mengajukan pendanaan atau kerjasama dengan pihak eksternal jika diperlukan di masa depan. Solusi diterapkan tidak hanya menyelesaikan permasalahan pencatatan dan laporan keuangan tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi operasional usaha di KWU Smart Yos.

KESIMPULAN

Bedasarkan pada permasalahan dan pengembangan solusi yang ditawarkan dalam PkM ini dapat disimpulkan : bahwa transaksi keuangan KWU Smart Yos dapat dicatat lebih sistematis dengan sistim akuntansi yang standar. Pencatatan yang sistematis bisa memudahkan untuk menghasilkan penyajian pelaporan keuangan yang akurat. Dengan pencatatan yang mengikuti standar akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Binilang, G. D. C., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.5(No.2), 1484–1492.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Dwimulyani Shirley S. (2007). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio-Rasio Keuangan, Laba Bersih, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 2(1), 43–57.
- Gunarto, R. I. (2019). Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(3), 328–344. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i3.y2019.p328-344>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>

- Kaman, M. E., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Cv. Busindo Jaya Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(2), 1-23.
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia, N. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i2.1696>
- Nursya'adah, D. (2020). Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2017) Pertumbuhan Fundrising di Pasar Modal. *Jurnal Prisma*, 01, 120-135.
- Ramadhan, G. H., & Ernaya, H. N. L. (2023). Studi Literatur: Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 123-142.
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3877-3898. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24891>
- Yusmaniarti, Marini, U. K. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 215-225.